

**Peningkatan Kemampuan Bercakap, Membaca dan Menulis Tentang As-Syi'ru
Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XII
Agama MAN 2 Probolinggo**

Didik Heriadi

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: soekarno1969@gmail.com

Edi Kurniawan Farid

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: edikurniawanfarid@gmail.com

Abstract

This research is expected to be able to overcome problems that are happening in class and be able to provide new methods of using demonstration methods in learning Arabic. In this case the researcher also pays attention to how the lesson is to be delivered or what method is most appropriate for a lesson. Therefore this study is entitled: Improving the Ability to Speak, Read and Write Arabic Subjects Through Demonstration Methods in Class XII Religion Students of MAN 2 Probolinggo.

Mastery of the Arabic language is an important requirement for the success of individuals, society, the Indonesian people in responding to the challenges of the times at the global level. Mastery of Arabic can be obtained through various programs, while formal Arabic learning programs at madrasas are the main means for most Indonesian children.

Keywords: *Improvement of Speaking Ability, Improvement of Reading Ability, Improvement of Writing Ability, As-Syi'ru, Arabic Lesson, Demonstration Method*

Pendahuluan

Mata pelajaran agama Islam di Madrasah terdiri dari 4 bidang studi, yaitu Al-qur'an-Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Keempat bidang studi tersebut pada hakikatnya merupakan bidang studi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Karena itu, pemahaman terhadap masing-masing bidang studi tidak dapat dipahami secara terpisah-pisah (parsial). Dalam hubungan ini, mata pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu pendukung utama untuk kelancaran pembelajaran PAI, mengingat bahwa kebanyakan sumber belajar agama Islam, kalau tidak dikatakan semuanya, adalah kitab-kitab agama yang berbahasa Arab, khususnya Al-qur'an dan Hadits.

Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Arab ini juga berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan di samping sebagai alat komunikasi. Dengan kata lain, pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran Agama Islam sebagai suatu keseluruhan. Walaupun demikian, pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah harus tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip pengajaran bahasa asing pada umumnya.

Tuntutan dunia global yang terus-menerus berubah merupakan salah satu dorongan untuk mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum ini menyediakan butir-butir kompetensi berbahasa dan indikator pencapaian yang biasa digunakan guru sebagai rambu-rambu dalam mengembangkan strategi dan teknik pengajaran serta penilaiannya. Kurikulum berbasis kompetensi menjamin adanya keluwesan dalam mencapai penguasaan kompetensi. Dalam kelas Bahasa Arab, peserta didik didorong untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, mengungkapkan pendapat, membandingkan dan mendiskusikan suatu teks. Peserta didik juga didorong untuk mempelajari dan mendalami sejumlah literatur yang dapat ditemui sehari-hari, baik berupa media cetak maupun elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya sendiri dan juga budaya lain. Mereka kemudian dapat menggunakan teks tersebut untuk mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis mengenai dunia mereka dan komunitas global.

Komponen utama dari pembelajaran Bahasa Arab meliputi empat aspek ketrampilan berbahasa yang sama untuk semua kemampuan, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), menulis (khitabah). Keempat aspek ketrampilan tersebut saling berhubungan. Misalnya, ketrampilan menyimak (istima') memberikan kontribusi terhadap kemampuan berbicara (kalam) dan sebaliknya, yang pada gilirannya kedua kemampuan tersebut akan diperkuat oleh kemampuan membaca (qira'ah) peserta didik atau sebaliknya. Ketrampilan menulis (khitabah) memberikan kontribusi pada ketrampilan berbicara (kalam) dalam bentuk teks yang dibaca atau dokumentasi.

Kemampuan berbicara (kalam) sangat erat berkait erat dengan menyimak (istima'). Kemampuan berbicara (kalam) dan menyimak (istima') ini merujuk pada semua cara untuk berkomunikasi secara lisan. Fokusnya adalah pada memproduksi dan menyimak teks yang diucapkan mulai dari percakapan informal, bercerita atau cerita pribadi dalam kelompok kecil sampai pada teks yang lebih formal dan kompleks untuk tujuan interpretasi, evaluasi, analisis, dan hiburan. Kemampuan membaca (qira'ah) merujuk pada semua cara dalam membangun (mengkonstruksikan) makna mulai dari teks yang berbentuk bahan cetakan hingga bahan bukan cetak. Teks bacaan yang termasuk di

dalamnya adalah buku, majalah, poster, diagram, CD, VCD dan situs internet, dan teks yang dipertontonkan seperti film, video, dan acara televisi. Kemampuan menulis (kitabah) merujuk pada semua cara dalam mencipta, menyusun, mengedit, dan mempublikasikan teks, termasuk penggunaan *word processing* dan perangkat lunak multimedia.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu makna mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab fushha, baik produktif maupun reseptif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu. Kemampuan Bahasa Arab produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab tersebut sangat penting, karena dapat membantu peserta didik dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

Metode

Penelitian ini diharapkan mampu mengatasi problem yang sedang terjadi dikelas serta mampu memberikan metode baru tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa arab. Dalam hal ini peneliti juga memperhatikan bagaimana pelajaran itu hendak disampaikan atau metode apakah yang paling tepat untuk suatu pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini berjudul : Peningkatan Kemampuan Bercakap, Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XII Agama MAN 2 Probolinggo.

Metode Demonstration

Yang di maksud dengan Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.

Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat di lakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri. Metode Demonstran cukup baik apabila di gunakan dalam penyampaian bahan pelajaran fiqih, misalnya bagaimana cara berwudu, shalat, memandikan orang mati, tawaf pada waktu haji, dan yang lainnya.

Aspek yang penting dalam menggunakan Metode Demonstrasi

1. Demonstrasi akan menjadi metode yang tidak wajar apabila alat yang di Demonstrasikan tidak bisa di amati dengan seksama oleh siswa. Misalnya alatnya terlalu kecil atau penjelasannya tidak jelas.
2. Demonstrasi menjadi kurang efektif bila tidak di ikuti oleh aktivitas di mana siswa sendiri dapat ikut memperhatikan dan menjadi aktivitas mereka sebagai pengalaman yang berharga.
3. Tidak semua hal dapat di Demonstrasikan di kelas karna sebab alat-alat yang terlalu besar atau yang berada di tempat lain yang tempatnya jauh dari kelas.
4. Hendaknya dilakukan dalam hal-hal yang bersifat praktis
5. Sebagai pendahuluan, berilah pengertian dan landasan teori dari apa yang akan di Demonstrasikan.

Dan adapun sebaiknya dalam Mendemonstrasikan pelajaran tersebut guru harus

terlebih dulu Mendemonstrasikan dengan sebaik-baiknya, baru di ikuti oleh murid-muridnya yang sesuai dengan petunjuk.

Adapun dalam metode demonstan ini memiliki kelebihan dan ada juga kekurangannya sebagaimana yang akan di paparkan di bawah ini.

Kelebihan Metode Demonstrasi

1. Perhatian anak didik dapat di pusatkan, dan titik berat yang di anggap penting oleh guru dapat di amati
2. Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang di Demonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain
3. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar
4. Dapat menambah pengalaman anak didik
5. Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang di sampaikan
6. Dapat mengurangi kesalahan pahamannya karna pengajaran lebih jelas dan kongkrit
7. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karna ikut serta berperan secara langsung.

Setelah melihat beberapa keuntungan dari metode demonstransi tersebut, maka dalam bidang studi agama, banyak hal-hal yang dapat di demonstrasikan terutama dalam bidang ibadah, seperti pelaksanaan shalat, zakat dan yang lainnya.

Apabila teori menjalankan ibadah yang betul dan baik telah di miliki oleh anak didik, maka guru harus mencoba mendemonstrasikan di depan para murid. Dan apabila anak didik sedang mendemonstrasikan ibadah, guru harus mengamati langkah dari langkah dari setiap gerak-gerik murid tersebut,

sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangannya guru berkewajiban memperbaikinya. Tindakan mengamati segi-segi yang kurang baik lalu memperbaikinya akan memberikan kesan yang dalam pada diri anak didik, karna guru telah memberi pengalaman kepada anak didik baik bagi anak didik yang menjalankan Demonstrasi ataupun bagi yang menyaksikannya.

Kelemahan Metode Demonstan

1. Memerlukan waktu yang cukup banyak
2. Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien
3. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya
4. Memerlukan tenaga yang tidak sedikit
5. Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstan menjadi tidak efektif.

Langkah-Langkah Dalam Penerapan Metode Demonstrasi

Perencanaan

Dalam perencanaan hal-hal yang dilakukan ialah :

- a. Merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang di harapkan dapat tercapai setelah metode demontrasi berakhir
- b. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan di laksanakan
- c. Memperhitungkan waktu yang di butuhkan
- d. Selama demonstrasi berlangsung guru haru intropeksi diri apakah:
 - 1) Keterangan-keterangan dapat di dengar dengan jelas oleh siswa

- 2) Apakah semua media yang di gunaka telah di tempatkan pada posisi yang baik, hingga semua siswa dapat melihat semuanya dengan jelas
- 3) Siswa di sarankan membuat catatan yang dianggap perlu
- e. Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik

Pelaksanaan

Hal-hal yang mesti di lakukan adalah:

- a. Memeriksa hal-hal tersebut di atas untuk kesekian kalinya
- b. Melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian siswa
- c. Mengingat pokok-pokok materi yang akan di demonstrasikan agar mencapai sasaran
- d. Memperhatikan kedaan siswa, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik
- e. Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif
- f. Menghindari ketegangan

Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut, baik di sekolah ataupun di rumah. Hal-Hal Yang Perlu Di Perhatikan Dalam Penggunaan Metode Demonstrasi

1. Rumuskan secara spesifik yang dapat di capai oleh siswa.
2. Susun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang telah di rencanakan.
3. Menyipkan peralatan yang di butuhkan sebelum demonstrasi dimulai.
4. Usahkan dalam melakukan demonstrasi tersebut sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Kemampuan Bercakap Dalam meningkatkan kemampuan bercakap tentang as-syi'ru mata pelajaran bahasa arab pada siswa kelas XII Agama MAN 2 Probolinggo peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pembahasan

Penelitian dengan penerapan audio visual melalui beberapa tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dan dilaksanakan dalam 3 siklus berikut.

Siklus I (Pertama)

- a. Perencanaan
 1. Menyusun Program semester dan Rencana Pembelajaran
 2. Menyiapkan video & materi
 3. Menyiapkan blanko observasi
 4. Menyiapkan blanko evaluasi
- b. Tindakan
 1. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar secara umum
 2. Menerjemahkan bahasa arab kedalam bahasa indonesia

3. Mengerjakan soal essay dan pilihan-pilihan ganda
 4. Memahami penjelasan & tarkib
 5. Membuat kalimat bahasa arab
 6. Dan bertanya tentang hal yang gak paham dari materi tersebut
- c. Observasi
1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model pembelajaran
 2. Memantau lembar kerja antar siswa
 3. Mengamati pemahaman masing-masing anak
- d. Refleksi
1. Mencatat hasil observasi
 2. Mengevaluasi hasil observasi
 3. Menganalisis hasil pembelajaran
 4. Memperbaiki kelemahan untuk daur berikutnya

Siklus II (Kedua)

- a. Perencanaan
1. Menyusun rencana perbaikan
 2. Memadukan hasil refleksi daur I agar daur II lebih efektif
 3. Menyiapkan blanko observasi
- b. Tindakan
1. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar dan informasi hasil pada daur satu
 2. Memberikan teks bahasa arab untuk diterjemahkan oleh masing- masing anak.
 3. Memberi soal-soal essay dan pilihan ganda
 4. Menjelaskan tarkib/qaidah bahasa arab
 5. Memberi kata bahasa arab untuk dijadikan kalimat bahasa arab
 6. Melaporkan hasil lembar kerja siswa
- c. Observasi
1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model pembelajaran
 2. Memantau lembar kerja antar siswa
 3. Mengamati catatan dan pemahaman masing-masing anak
- d. Refleksi
1. Mencatat hasil observasi
 2. Mengevaluasi hasil observasi
 3. Menganalisis hasil pembelajaran
 4. Memperbaiki kelemahan untuk daur berikutnya

Proses Analisis Data Per-siklus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa MAN 2 Probolinggo dalam menguasai pemahaman materi pada mata pelajaran Bahasa Arab dalam minat belajar, aktivitas dalam belajar dan menyelesaikan soal hasilnya sangat memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik minat, aktivitas, maupun hasil prestasi belajar

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

Penggunaan metode demonstration dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa arab hasilnya efektif dan efisien yang dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa.

Dampak dari penggunaan metode demonstration dalam memahami pembelajaran bahasa arab positif yang dibuktikan dengan peningkatan dalam hasil penilaian, Siklus I s.d. II tentang :

Minat	38% s.d. 97%
Aktifitas	40% s.d. 97%
Prestasi belajar	42% s.d. 98%

Daftar Rujukan

Muhammad dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Citra Media.

<https://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-arab.html?m=1>. Diakses/14 November2021/jam10:32

<https://ilmu-pendidikan-berbagi.blogspot.com/2016/03/bab-iii-metode-penelitian-ptk.html?m=1>. Diakses/14 November2021/jam15:58